

Tingkat Literasi Membaca Anak Usia 5-6 Tahun: Trobosan Melalui Media Pembelajaran Mekatronik

Rita Kurnia¹ Yolastama Ardiansi^{2✉}, Enda Puspitasari³

¹Universitas Riau; rita.kurnia@lecturer.unri.ac.id

²Universitas Riau; yolastama.ardiansi2929@students.unri.ac.id

³Universitas Riau; enda.puspitasari@lecturer.unri.ac.id

DOI: [10.31849/paud-lectura.v%vi%.20027](https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v%vi%.20027)

Received 3 May 2024, Accepted 17 September 2024, Published 1 October 2024

Abstrak:

Keterampilan membaca dan menulis anak usia 5- 6 tahun di Pekanbaru pada awalnya berada pada standar BB (Belum Berkembang), yaitu kelas kontrol sebanyak 13 anak dan kelas eksperimen sebanyak 14 anak. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak pada tahap awal penelitian belum mencapai tingkat perkembangan keterampilan membaca dan menulis. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh anak usia 5 sampai 6 tahun dari TK Kartika 1- 21 Pekanbaru. Sampel penelitian ini meliputi dua kelas yaitu B3 yang berjumlah 15 anak dan B4 yang berjumlah 15 anak dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisa data menggunakan SPSS. Metode penelitian yang digunakan *true experimental design* dengan rancangan *Pra Ekperiment Pre Test-Post Test Control Group Design*. Tujuan yang dicapai oleh penelitian ini adalah: (1) Mengukur kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun sebelum perlakuan dengan metode pembelajaran mekatronik cerita rakyat Melayu. (2) Untuk mengukur kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun setelah diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran mekatronik (cerita rakyat Melayu). (3) Untuk mengukur pengaruh media pembelajaran mekatronik cerita rakyat melayu terhadap kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun. Pengaruh alat peraga mekatronik rakyat Melayu terhadap kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Kartika 1-21 Pekanbaru sebesar 42,13%.

Kata Kunci: Literasi, Membaca, Anak Usia Dini

Abstract

The reading and writing skills of children aged 5-6 years in Pekanbaru were initially at the BB standard (Not Yet Developed), namely a control class of 13 children and an experimental class of 14 children. This shows that the majority of children in the early stages of research have not yet reached the level of development of reading and

writing skills. The population of this study consisted of all children aged 5 to 6 years from Kindergarten Kartika 1-21 Pekanbaru. This research sample includes two classes, namely B3, totaling 15 children and B4, totaling 15 children, using purposive sampling. This research is quantitative research with data analysis using SPSS. The research method used was true experimental design with a Pre-Experimental Pre Test-Post Test Control Group Design design. The objectives achieved by this research are: (1) Measuring the literacy skills of children aged 5-6 years before treatment with the mechatronic learning method of Malay folklore. (2) To measure the literacy skills of children aged 5-6 years after being treated with mechatronic learning methods (Malay folklore). (3) To measure the influence of Malay folklore mechatronic learning media on the literacy skills of children aged 5-6 years. The influence of Malay folk mechatronics teaching aids on the literacy skills of children aged 5-6 years at Kindergarten Kartika 1-21 Pekanbaru was 42.13%.

Keywords: Literacy, Read, Early Childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memberikan bekal dasar untuk mempersiapkan anak melanjutkan pendidikan tinggi sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Karena perkembangan anak usia dini begitu pesat, maka orang tua dan pendidik perlu memahami perkembangan yang terjadi agar dapat memberikan stimulasi yang tepat dan tepat pada anak sesuai dengan kebutuhan usianya (Tahir et al., 2019). Anak memerlukan bimbingan yang tepat untuk tumbuh dan berkembang secara optimal demi perkembangan nilai agama, moral, fisik motorik, kognitif, sosio-emosional dan linguistik (Deda et al. al., 2023).

Stimulasi anak dilakukan bertahap dari yang sederhana ke kompleks agar anak memahami konsep yang diajarkan. Menurut Afnida & Suparno (2020), anak pada usia dini dapat dengan mudah belajar dari lingkungannya sehingga mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan berhasil berkembang melalui pengalaman sensorik (Zulkifli & Kurnia, 2023). Salah satu perkembangan yang perlu dioptimalkan pada anak usia dini adalah literasi. Dalam konteks yang lebih luas, literasi diartikan sebagai kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu melalui berbagai aktivitas seperti membaca, melihat, mendengarkan, menulis dan berbicara (Siska & Handayani, 2023).

Pemahaman membaca merupakan aspek penting dalam perkembangan bahasa pada anak usia dini sebagai jaminan kehidupan selanjutnya (Wandiri & Kurnia, 2023). Literasi tidak terbatas pada membaca buku teks dan memperoleh pemahaman serta makna kata dan kalimat dalam bahasa tulis dan lisani. Keterampilan membaca pada dasarnya mencakup banyak hal dan tidak hanya mencakup pembacaan teks, tetapi juga aktivitas visual, berpikir, verbal, dan kognitif (Cournia, 2020). Pemahaman membaca harus diajarkan sejak usia dini. Anak-anak dapat diajarkan keterampilan membaca antara usia 4 dan 6 tahun, ketika mereka sudah siap membaca. Membaca merupakan cara yang ampuh untuk membangun landasan literasi anak.

Ada banyak strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak dengan menggunakan alat peraga (Cournia et al., 2023). Kita membutuhkan metode pendidikan dini yang memberikan hasil yang lebih baik. Pembelajaran anak usia dini yang masih dalam tahap pra operasi harus memperhatikan kebutuhan dan status kesehatan anak. Untuk pembelajaran yang optimal sebaiknya digunakan media yang dapat menunjang proses belajar anak (Amblo, 2023). Media yang Anda gunakan sebaiknya mudah digunakan, aman digunakan, dan tahan lama untuk penggunaan jangka panjang. Salah satu media yang memungkinkan adalah media pembelajaran mekatronik (Provenzale et al., 2023).

Media pembelajaran mekatronika menjadikan pembelajaran dapat dipindah tangankan karena berbasis teknologi dan bukan manual. Agar anak menjadi tertarik dan tidak bosan mendengarkan ceritanya (Kurnia, Mahdum, dkk., 2020). Selain itu media pembelajaran mekatronika ini menggunakan remote control dan remote control ini berfungsi untuk mengontrol alur cerita yang ditampilkan pada setiap slide. Media pembelajaran mekatronik ini mempunyai empat tema cerita. Dengan background berbentuk desain pelangi tiga dimensi.

Kartika 1-21 Berdasarkan observasi peneliti pada Taman Kanak-kanak usia 5 sampai 6 tahun, peneliti menemukan beberapa fenomena. Diantaranya, (1) sebagian anak belum memahami apa yang dibacanya dan hanya mengulangi apa yang disampaikan guru, (2) sebagian anak masih belum memahami bacaan. (3) Beberapa anak mempunyai ketidakkonsistenan bunyi huruf yang mereka ucapkan dalam kata-kata. (4) Beberapa anak masih kesulitan mengucapkan suku kata saja. Untuk meningkatkan keterampilan membaca, membaca dapat dibuat menarik melalui penggunaan media pembelajaran mekatronik. Media pembelajaran yang menarik

membuat anak tidak pernah bosan saat belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Mekatronik Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartika 1-21 Pekanbaru”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Kartika 1-21 Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini meliputi dua kategori yaitu B3 yang berjumlah 15 anak dan B4 yang berjumlah 15 anak dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian eksperimental adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sebab dan akibat dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja. Selanjutnya metode eksperimen merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan bebas/pengobatan tertentu terhadap variabel terikat/hasil/*outcome* dalam kondisi terkendali.

Metode penelitian yang digunakan adalah (*true eksperimen design*): pengujian variabel independen dan variabel dependen dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Menggunakan desain penelitian pre-eksperimental, *pre-test and post-test control group design*, yaitu eksperimen yang dilakukan terhadap dua kelompok dengan menggunakan kelompok pembanding.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik uji-t menggunakan SPSS. Teknik statistik uji-t digunakan untuk menguji perbedaan keterampilan membaca sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian ini terdiri dari dua tes yaitu pre-test dan post-test yang dilakukan pada anak usia 5 sampai 6 tahun kelas B3 berjumlah 15 anak dan kelas B4 berjumlah 15 anak. bahwa jumlah anak seluruhnya adalah 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *pretest*, 13 anak kelas kontrol dan 14 anak kelas eksperimen ternyata memiliki kemampuan membaca dan menulis standar BB (terbelakang). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak pada tahap awal penelitian belum mencapai tingkat perkembangan keterampilan membaca dan menulis.

Tabel 1. Rekapitulasi Perbandingan Kemampuan Literasi Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartika 1-21 Pekanbaru Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan (*Pre test- Post test*) pada Kelas Kontrol

No Kriteria	Rentang Skor	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
		F	%	F	%
1 BB (Belum Berkembang)	<40 %	13	87%	1	7%
2 Mulai Berkembang (MB)	0%-55%	2	13%	10	67%
3 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	56%-75%	-	0%	4	27%
4 Berkembang Sangat Baik (BSB)	76%-100%	-	0%	-	0%

Sumber : Olahan Data 2023

Berdasarkan Tabel 1 di atas diketahui bahwa anak kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan mengalami perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah pembandingan di kelas kontrol. Artinya, jika persentasenya 0%, maka mulai dari perkembangan sangat baik (BSB), 0% anak memenuhi kriteria tumbuh kembang yang diharapkan (BSH) dan 0 anak, dan dari awal tumbuh kembang (MB), 2 anak memenuhi kriteria. untuk persentasenya. 13% dan 13 anak memenuhi kriteria BB sebanyak 87%.

Selanjutnya, 0 anak mencapai kriteria pertumbuhan sangat baik (BSB) (0%) dan 4 anak mencapai kriteria pertumbuhan yang diharapkan (BSH), 27%, kriteria awal adalah 10 anak berkembang normal (MB) sebanyak 67% dan 1 anak cacat dengan 7%.

Tabel 2. Rekapitulasi Perbandingan Kemampuan Literasi Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartika 1-21 Pekanbaru Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan (*Pretest- Post test*) Pada Kelas Eksperimen

No	Kriteria	Rentang skor	Pre test		Post test	
			F	%	F	%
1	BB (Belum Berkembang)	<40 %	13	87%	-	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	0%-55%	2	13%	5	33%
3	Berkembang Sesuai Harapan	56%-75% (BSH)	-	0%	10	67%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	76%-100%	-	0%	-	0%

Sumber : Olahan Data 2023

Berdasarkan Tabel 2 diatas sebelum dan sesudah perbandingan pada kelas kontrol diketahui anak kelas eksperimen yang tidak mendapat perlakuan mengalami perubahan yang signifikan yaitu 0 anak yang awalnya memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan nilai At persentase 0%, terdapat 0 anak yang memenuhi kriteria "Berkembang Sesuai Harapan" (BSH), dengan persentase 0%, terdapat 2 anak yang memenuhi kriteria "Mulai Berkembang" (MB) dengan persentase persentase 13%. dan anak yang memenuhi kriteria "Belum Berkembang" (BB).) genap 13 anak dengan share 87%,

Kemudian terjadi perubahan menjadi 0 anak yang memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 0%, 5 anak memenuhi kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 33%, Anak yang melakukan hal tersebut di awal kriteria "Berkembang" (MB) 10 dengan proporsi 67% dan "Tidak Berkembang" (BB) genap 0 anak dengan proporsi 0%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Kartika 1-21 Pekanbaru tentang pengaruh media pembelajaran mekatronik cerita rakyat Malaysia terhadap pemahaman membaca, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pretest, pemahaman membaca 13 anak kelas kontrol dan 14 anak kelas eksperimen tampak berada dalam standar BB (terbelakang). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak pada tahap awal pembelajaran belum mencapai tingkat perkembangan pemahaman membaca.
2. Berdasarkan hasil posttest, pemahaman membaca 5 anak kelas kontrol dan 10 anak kelas eksperimen ternyata memenuhi standar BSH (perkembangan sesuai harapan). Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak mengalami peningkatan dalam perkembangan pemahaman membaca pada saat posttest.
3. TK Kartika 1-21 Pekanbaru Pemahaman membaca anak usia 5 hingga 6 tahun terpengaruh, artinya terdapat perbedaan berupa peningkatan pemahaman membaca sebelum dan sesudah eksperimen. Khusus pada kelas eksperimen persentasenya sebesar 42,13% yang berada pada rentang sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2018). Pembelajaran literasi strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis. (Y. N. I. Sari (ed.)).
- Afnida, M., & Suparno, S. (2020). Literasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi dan Praktik Guru di Prasekolah Aceh. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 971. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.480>
- Akkas, E. A. S. & M. (2021). Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar.
- Amplo, E. (2023). *Education and Public Engagement through and with Primary School Teachers and Children to promote Artificial Intelligence and Data Literacy and Awareness. August*.

- Arsyad, A. (2014). Media Pembelajaran. Raja Grafindo Persada.
- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, 2(1), 589–590.
- Chairunnisa, C. (2018). Pengaruh Literasi Membaca Dengan Pemahaman Bacaan (Penelitian Survei pada Mahaanak STKIP Kusumanegara Jakarta). *Jurnal Tuturan*, 6(1), 745. <https://doi.org/10.33603/jt.v6i1.1584>
- Deda, Y. N., Disnawati, H., Daniel, O., Ekawati, R., Timor, U., & Surabaya, U. N. (2023). *Development of Android-Based Learning Media for High School Students in Indonesia: A Systematic Review of Literature*. 8(1), 402–417.
- Guslinda, & Kurnia, R. (2018). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. In CV. Jakad Publishing: Jakarta.
- Harahap, M. (2023). Pengaruh Teknik Constant Time Delay terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini dan Konsentrasi Belajar. *JAMBURA Early Childhood Education Journal*.
- Ikawati, E. (2013). Upaya meningkatkan minat membaca pada anak usia dini. *Logaritma*, I(02), 1.
<https://www.jurnal.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/view/3564>
- Jalongo, M. R. (2013). *Early Childhood Language Arts*, 6th edition. Boston: Allyn & Bacon.
- Kurnia, R., Chairilsyah, D., Bencana, M., & Bumi, G. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK BENCANA GEMPA BUMI UNTUK ANAK USIA 4-5 TAHUN*. 6(2014), 572–577.
- Kurnia, R. (2020). Perkembangan Membaca Anak Usia Dini. Taman Karya
- Kurnia, R., Mahdum, Azriyenni, & Pernantah, P. S. (2020). Development of Learning Media for Early Childhood Based on the Mechatronics System. ATLANTISPRESS, 504(ICoIE), 211–216.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.201209.221>
- Kurnia, R., Safitri, D. A., & Solfiah, Y. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Alat Peraga Mekatronik Anak Usia 5-6 Tahun. 6, 805–813.
- Kurnia, R., Training, T., & Riau, U. (2020). A Culturally Relevant Picture Book for Children's Early Literacy. *Ijicc*, 14(11), 16–34.
<https://doi.org/10.53333/IJICC2013/141101>
- Kurniawan, H. (2018). Literasi Dalam Pembelajaran Sejarah.

- Nasrum, A. (2022). *Statistik Pendidikan*. Insan Cendekia mandiri.
- Permendikbud, 137. (n.d.). Permendikbud_137_2014_Standar_Paud.
- Provenzale, C., Bonsignori, C., Sparaci, L., Formica, D., & Taffoni, F. (2023). Using screen-based technologies to assess handwriting in children: a preliminary study choosing human-machine interaction. *IEEE Access*, 11(August), 118865–118877. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2023.3326357>
- Rahanu, H., Georgiadou, E., Khan, N., Colson, R., Hill, V., & Edwards, J. A. (2016). The development of student learning and information literacy: A case study. *Education for Information*, 32(3), 211–224. <https://doi.org/10.3233/EFI-150959>
- Siska, W., & Handayani, P. (2023). *Pengembangan Media Untuk Mengenalkan Bentuk Geometri Pada Anak (4-5 Tahun) Berbasis Software Articulate Storyline*. 3, 504–512.
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran Bahan Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik* (D. Ariyanto (ed.)). CV. Pustaka Abadi.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran* (E. Widianto (ed.)). Kencana.
- Wibiarani, S. (2018). Penggunaan Busy Book dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Usia Dini di Era Milenial. SENDIKA: Seminar Nasional Pendidikan FKIP UAD, 2(Desember), 11–14.
- Widyaningrum, R. (2023). Pra Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5244–5257. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2823>
- Wandiri, I. A., & Kurnia, R. (2023). *Analisis Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Tualang Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*. 3, 7663–7673.
- Yunita, N., Kurnia, R., & Chairilsyah, D. (2020). Pengaruh Media Typewriter Alphabet terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 45–52. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.51>